

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Terjadinya transformasi pelayanan administrasi kependudukan dari pelayanan konvensional menjadi pelayanan online ini merupakan suatu bentuk inovasi *e-government* dalam pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat di masa pandemi covid-19 tahun 2020. Terlebih ini merupakan salah satu Langkah yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara untuk menuju pada kemudahan pemerintah dan masyarakat melalui pelayanan publik yang bertansformasi. Yang menjadi fokus utama adalah dokumen kependudukan bagi anak yaitu Kartu Identitas anak dimana selama ini, anak belum diakui secara resmi oleh negara.

Hal ini menarik untuk diteliti karena mengingat anak merupakan bagian dari penduduk negara Indonesia dan belum mendapatkan perlindungan yang sah oleh negara. Tidak hanya sebagai bentuk jaminan perlindungan anak dari negara, kartu ini telah terintegrasi dan dapat dimanfaatkan di pelayanan publik lainnya. Seperti, pada pelayanan kesehatan yang mana apabila anak dirawat di rumah sakit, telah tersedia biodata yang telah terintegrasi dengan KIA, jika anak mendaftarkan BPJS, telah terintegrasi pula dengan KIA. Selain pada pelayanan kesehatan, pada pelayanan perbankan juga telah terintegrasi dengan KIA, apabila anak hendak membuat rekening baru, hanya menyerahkan KIA karena identitas anak telah terintegrasi dengan KIA. Pada pelayanan pariwisata, apabila anak telah memiliki KIA, akan mendapatkan potongan harga tiket masuk bahkan gratis. Pada

pelayanan bidang pendidikan, apabila anak berbelanja kebutuhan sekolah seperti seragam maupun alat tulis anak akan mendapatkan diskon harga apabila telah memiliki KIA.

Terlepas dari itu, Hadirnya pelayanan online ini menjadi solusi dari wabah pandemi virus yang sedang terjadi dalam rangka mengurangi penyebaran tertularnya virus covid-19. Hadirnya pelayanan publik secara online dirasa sangat penting mengingat *output* yang dihasilkan dapat mempermudah pemerintah dan masyarakat itu dalam pelayanan administrasi kependudukan.

Di Kabupaten Jepara, sebelum terjadinya pandemi covid-19 pelayanan masih dilakukan secara konvensional yang mana masyarakat masih harus datang ke kantor Dinas dan membuat antrian pemohon semakin membludak, sehingga pelayanan administrasi kependudukan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Sedangkan, munculnya pandemi covid-19 seperti saat ini mau tidak mau segala bentuk pelayanan tatap muka harus diminimalisir sehingga dibuatlah inovasi pelayanan online Kartu Identitas Anak. Sosialisasi pun terus dilakukan seperti yang telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2021 melalui radio Kartini Jepara oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Ibu Sri Alim Yuliatun, S.H., M.Si, Sosialisasi juga dilakukan oleh Direktur Jenderal Ditjen Dukcapil. Bapak Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH.,M.H, yang melakukan sosialisasi dokumen kependudukan melalui konten di media sosial yang telah ia buat.

Pelayanan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Jepara dilaksanakan dengan cukup baik, dilihat dari meningkatnya jumlah pemohon KIA yang telah tercetak. Pelayanan Kartu Identitas anak juga lebih memudahkan masyarakat dalam mengurus KIA karena dapat melakukan pengajuan pendaftaran dimanapun dan kapanpun. Hanya dengan satu sentuhan jari melalui *website* yang telah disediakan maupun aplikasi Cek Anduk di android. Selain

bisa mendaftar dimana saja dan kapan saja, dokumen KIA yang telah tercetak juga akan dikirim sampai ke rumah pemohon melalui pos sehingga pelaksanaan pelayanan KIA di Kabupaten Jepara yang sangat memudahkan masyarakat.

4.2 Saran

Meskipun dengan adanya transformasi pelayanan KIA dari konvensional menjadi online sangat memudahkan masyarakat, namun ada sebagian masyarakat yang masih belum mengetahui adanya program KIA ini dan masih ada pula yang belum memahami persyaratan yang kurang detail.

Penelitian ini menemukan masyarakat yang masih merasa kesulitan menggunakan pelayanan online karena tidak semua masyarakat melek akan teknologi. Artinya, masih ada catatan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil agar mendorong masyarakat mengetahui pelayanan KIA yang banyak memberikan manfaat.

Penelitian ini merekomendasikan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat memperbaiki Sumber Daya Manusia (SDM), sistem maupun teknis bersosialisasi terkait pengajuan pembuatan Kartu Identitas Anak di setiap Lembaga Pendidikan yang terdapat banyak komunitas seperti diberikan *broadcast* maupun pengarahan secara langsung kepada orang tua anak. Sehingga kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara lebih mudah dalam menyelesaikan target nasional, dan anak juga dapat segera memiliki KIA.